BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan pemberian daya penggerak yang menciptakan

kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja

efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai

kepuasan.

Malayu P Hasibuan (2013). Untuk meningkat pentingnya tuntutan

produktivitas pegawai dalam suatu organisasi, motivasi kerja juga

menjadikan perhatian pengelola organisasi. Upaya memotivasi pegawai

dapat menyebabkan pegawai mampu meningkatkan produktivitas

kerjanya sehingga tanggung jawabnya untuk meningkatkan produksi

semakin besar.

Dari apa yang saya amati di lingkungan kerja masih sangat

rendahnya motivasi sehingga belum tercapainya Produktivitas kerja hal ini

menyebabkan tidak tercapainya target dari produksi/perusahaan.

Hal ini didukung dari data yang saya dapatkan dari laporan

pencapaian target PT. Selamat Sempurna, Tbk. sebagai berikut :

PT. Selamat Sempurna, Tbk.

Pencapain dari tanggal : 1 Februari s/d 5 Februari 2022

Standar pencapaian: 700 Pcs untuk Per Shift dalam 1 Minggu.

1



MANUFACUTURER OF AUTOMOTIVE PARTS MEMBER OF ADR GROUP- AUTOMOTIVE DIVISION

HARI	SHIFT		HASIL		TARGET	KETERANGAN	
SENIN	SHIFT 1	SHIFT 2	688 PCS	710 PCS	700 PCS	TIDAK TERCAPAI	TERCAPAI
SELASA	SHIFT 1	SHIFT 2	657 PCS	667 PCS	700 PCS	TIDAK TERCAPAI	TIDAK TERCAPAI
RABU	SHIFT 1	SHIFT 2	720 PCS	765 PCS	700 PCS	TERCAPAI	TERCAPAI
KAMIS	SHIFT 1	SHIFT 2	660 PCS	687 PCS	700 PCS	TIDAK TERCAPAI	TIDAK TERCAPAI
JUMAT	SHIFT 1	SHIFT 2	770 PCS	657 PCS	700 PCS	TERCAPAI	TIDAK TERCAPAI
SABTU	SHIFT 1	SHIFT 2	643 PCS	666 PCS	700 PCS	TIDAK TERCAPAI	TIDAK TERCAPAI

Tabel 1.1

(Sumber : Pt. Selamat Sempurna Tbk.)

Dari data diatas dapat kita ketahui masih belum dicapai hasil yang maksimal dari target yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa masih kurang nya motivasi dari semngat bekerja karywan.

Pelatihan kerja adalah rangkaian kegiatan yang ditujukan untuk memberi, mendapatkan, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja, sikap, etos kerja, disiplin, dan produktivitas pada taraf keterampilan serta keahlian mengikuti jenjang dan kualifikasi jabatan.

Menerut Henry Simamora dalam jurnal (Martina & Syarifudin, 2014) "Pelatihan adalah cara untuk memotivasi dan meningkatkan keterampilan

3

kerja, termasuk pemberian konseling pada perilaku karyawan yang

menindaklanjuti dengan pengadaan training".

Begitupun pada pelatihan kerja yang saya raskan di perushaan

tempat saya bekerja, sangat sedikit pelatihan yang di laksanakan oleh

perusahaan untuk bagian produksi, sehinnga pengetahuan serta skill yang

di miliki oleh karyawan tidak berkembang dalam menunjang pekerjaannya.

Perusahaan lebih sering mengadakan pelatihan kerja pada divisi

lain seperti HR, Team Leader, dan marketing, dibandingkan dengan

bagian produksi.

Seharusnya banyak dilaksanakan pelatihan kerja untuk bagian

produksi sehingga pengetahuan dan skill karywan produksi meningkat

untuk menunjang pekerjaannya sehingga dalam bekerja karyawan mampu

melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Hal itu di dukung dari data yang saya peroleh dari pihak

manajemen perusahaan Pt. Selamat Sempurna Tbk. Sebagai berikut :

PT. Selamat Sempurna Tbk.

Jadwal pelatihan yang akan diadakan : 1 Januari 2021 s/d 17 Juli 2022



MANUFACUTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP- AUTOMOTIVE DIVISION

NO	JADWAL PELATIHAN	JENIS PELATIHAN	BAGIAN	
1	23 JANUARI 2021	KETERAMPILAN	HR	PRODUKSI
2	16 MARET 2021	TEKNOLOGI	HR,MARKETING	
3	23 FEBRUARI 2022	BAHASA	HR,MARKETING,TEAM LEADER	
4	13 MEI 2022	MANAJEMEN TRAINEE	HR,MARKETING	
5	17 JULI 2022	PLDP	HR,MARKETING,TEAM LEADER	

Tabel 1.2

(Sumber : Pt. Selamat Sempurna Tbk.)

Dari data diatas dapat kita ketahui masih kurangnya akan pelatihan terhadap karyawan bagian produksi di Pt. Selamat Sempurna Tbk.

Sebuah juga perusahan yang sedang mengalami perkembangan usaha diharapkan mampu menciptakan produktivitas tinggi, karena tingkat produktivitas perusahaan itu sendiri yang akan menentukan tingkat keberhasilan suatu perusahaan.

- a. Menurut Sutrisno (2012), menyatakan bahwa produktivitas adalah hal yang sangat penting bagi para pegawai yang ada di perusahaan. Dengan adanya produktivitas pegawa diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efesien dan efektif, sehingga ini semua sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan.
- b. Menurut Tohardi dalam Sutrisno (2017 : 100) Produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini dari pada hari kemarin dan hari

esok lebih baik daripada hari ini. Satu hal yang penting bahwa keberhasilan berbagai aktivitas didalam perusahaan dalam mencapai tujuan bukan hanya tergantung pada keunggulan teknologi yang tersedia, sarana prasarana yang dimiliki, melainkan juga pada peranan sumber daya manusia yang ada pada perusahaan, yaitu pegawai. Pegawai adalah sumber daya manusia atau penduduk yang bekerja disuatu instusi baik pemerintah maupun swasta. Untuk dapat mewujudkan tujuan perusahaan diperlukan adanya kedisiplinan dalam bekerja serta pemberian motivasi kepada pegawai yang membuat pegawai tertib dan semangat dalam bekerja, sehingga menciptakan produktivitas yang tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik
melakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Motivasi Dan Pelatihan
Terhadap Produktivitas Karyawan Produksi Pada PT. Selamat
Sempurna, Tbk"

B. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam hal ini, maka penulis akan membatasi ruang lingkup pembhasan pada penelitian ini

- PT. Selamat Sempurna, Tbk kawasan Bitung, Jl. Raya Bitung Ambon, Bitung Tangerang.
- Responden yang akan diteliti adalah karyawan produksi PT. Selamat Sempurna, Tbk Bitung Tangerang.

Penelitian ini menggunakan data karyawan dari PT. Selamat Sempurna
 Tbk bulan Januari 2021 sampai Desember 2021., dan pada karywan
 yang masa kerjanya minimal 1 tahun.

C. Rumusan Masalah

Menurut sugiyono (2015: 228) rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu penelitian untuk mengumpulkan dilapangan. Ketika data menyusun rumusan masalah harus memperhatikan teknik perumusan masalah sehingga dalam melaksanakan penelitiannya tidak mengalami kesalahan atau kegagalan. Dari latar belkang tersebut, dapat dirumuskan maslah sebagai berikut :

- Apakah terdapat Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Karyawan Produksi Pada PT. Selamat Sempurna, Tbk Bitung Tangerang?
- 2. Apakah terdapat Pengaruh Pelatihan kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Produksi Pada PT. Selamat Sempurna, Tbk Bitung Tangerang?
- 3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara Motivasi dan Pelatihan kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Produksi Pada PT. Selamat Sempurna, Tbk Bitung Tangerang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

 Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi terhadap produktivitas karyawan bagian produksi PT. Selamat Sempurna, Tbk Bitung Tangerang.

- Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pelatihan kerja terhadap produktivitas karayawan bagian PT. Selamat Sempurna, Tbk Tangerang.
- Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara Motivasi dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi Pada PT.
 Selamat Sempurna, Tbk Bitung Tangerang.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan dalam penelitian ini:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini menguraikan latar belkang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, Tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori

Pada bab ini di uraikan pengertian motivasi, pengertian Pelatihan kerja, pengertian produktivitas kerja dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan jenis penelitian dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian jenis data dan teknik pengambilan data, popualsi dan sample, Variabel penelitian operasional variabel penelitian, dan teknik pengumpulan dan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

bab ini memenjelaskan tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, Pembahasan maslah dan analisi masalah.

BAB V Simpulan Dan Saran

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan serta saran-saran yang dapat membantu dan mungkin bermanfaat bagi perusahaan dan pihak-pihak lain.